

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KESENIAN  
MINANGKABAU DI KOTA PADANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Arsitektur**



**SAUSAN FAIZA  
03061282025055**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## ABSTRAK

### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KESENIAN MINANGKABAU DI KOTA PADANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 18 Juli 2024

Sausan Faiza; Dibimbing oleh Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M. Planning

Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

#### RINGKASAN

Minangkabau merupakan suku asli asal Sumatera Barat yang memiliki berbagai jenis kesenian tradisional, baik berupa seni pertunjukan maupun seni visual. Seni pertunjukan masih di lakukan di banyak acara adat maupun dipelajari di bangku pendidikan. Adapun para pelaku seni visual seperti pengrajin ukiran, songket, dan sulaman juga turut berperan dalam pengembangan nilai-nilai kesenian tradisional. Namun, seni tradisional ini sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat setempat. Selain karena faktor globalisasi, kesenian yang tidak terwadahi secara baik juga menjadi faktor redupnya kesenian Minangkabau. Meskipun pemerintah maupun masyarakat sendiri telah berupaya mengembangkannya, tempat dalam melakukan kegiatan seni Minangkabau tidak memiliki fasilitas yang memadai.

Merancang Pusat Kesenian Minangkabau diperlukan guna menampung para komunitas yang ingin mempelajari kesenian Minangkabau. Bangunan ini nantinya akan menyediakan tempat pertunjukan, pelatihan seni yang bersifat non-formal, dan galeri sebagai wadah untuk memamerkan hasil karya para seniman. Bangunan akan dirancang dengan konsep Neo-Vernakular. Konsep ini diterapkan melalui pemakaian teknologi maupun material modern dan nilai kebudayaan Minangkabau yang tercermin sesuai fungsi bangunan sebagai pusat kesenian Minangkabau.

**Kata Kunci:** Pusat Kesenian, Minangkabau, Neo-Vernakular, Seni Tradisional

**Kepustakaan:** 25 jumlah (dari tahun 1988-ke tahun 2021)

Mengetahui,  
Pembimbing



Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M. Planning  
NIP. 198502072008122002

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Arsitektur  
Universitas Sriwijaya



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. IAI, IPU  
NIP. 197402102005011003

## ABSTRACT

### PLANNING AND DESIGNING OF MINANGKABAU ARTS CENTER IN THE CITY OF PADANG

Scientific paper in the form of Final Project Report, July 18th, 2024

Sausan Faiza; Supervised by Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M. Planning  
Architecture Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

#### SUMMARY

Minangkabau is an indigenous tribe from West Sumatra which has various types of traditional arts, both performing arts and visual arts. Performing arts are still performed at many traditional events and studied in education. Visual arts practitioners such as carving, songket and embroidery craftsmen also play a role in developing traditional artistic values. However, this traditional art has begun to be abandoned by local people. Apart from the globalization factor, art that is not properly accommodated is also a factor in the decline of Minangkabau art. Even though the government and the community themselves have made efforts to develop it, the places where Minangkabau arts activities are carried out do not have adequate facilities.

Designing Minangkabau Arts Center is necessary to accommodate communities who want to study Minangkabau arts. This building will provide a performance venue, non-formal art training, and a gallery as a place to exhibit the artists' work. The building will be designed with Neo-Vernacular concept. This concept is implemented through the use of modern technology and materials and Minangkabau cultural values which are reflected in the building's function as a Minangkabau arts center.

**Keywords :** Art Center, Minangkabau, Neo-Vernacular, Traditional Art  
*Literature: 25 sources (from 1988 to 2021)*

Approved by,  
Main Supervisor



**Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M. Planning**  
NIP. 198502072008122002

Acknowledge by,  
Coordinator of Architecture Department



Ar. Dr. Lirian Toddy, S.T., M.T. IAL, IPU  
NIP. 19740210200501100



## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sausan Faiza

NIM : 03061282025055

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Kesenian Minangkabau di Kota Padang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, 18 Juli 2024



[ Sausan Faiza ]

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KESENIAN  
MINANGKABAU DI KOTA PADANG**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Arsitektur

**Sausan Faiza**


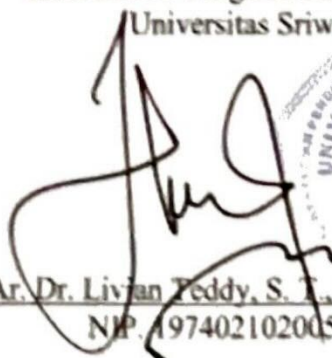
**NIM: 03061282025055**

Indralaya, 18 Juli 2024  
Pembimbing



Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M. Planning  
NIP. 198502072008122002

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Arsitektur  
Universitas Sriwijaya



Ar. Dr. Livjan Teddy, S. T., M. T. IAL, IPU  
NIP. 197402102005011003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Pusat Kesenian Minangkabau di Kota Padang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Juli 2024.

Indralaya, 18 Juli 2024

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

1. Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M. Planning  
NIP. 198502072008122002

(  )

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

2. Fuji Amalia, S.T., M.SC  
NIP. 198602152012122002

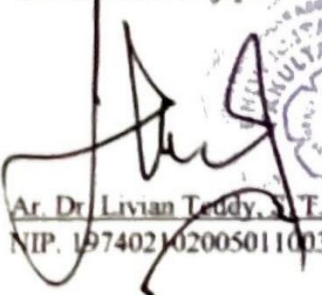
(  )

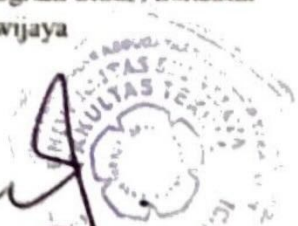
3. Sri Lilianti Komariah, S.T., M.P.Par  
NIP. 199305052020122020

(  )

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur  
Universitas Sriwijaya

  
Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M. T., IAL, IPU  
NIP. 197402102005011003





## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Pusat Kesenian Minangkabau di Kota Padang" ini dengan baik. Sholawat beserta salam juga penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafaat beliau di Yaumul Akhir kelak. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Dalam proses penulisan laporan ini, penulis menerima banyak bantuan, dukungan, kritik, dan saran dari berbagai pihak. Penulis ingin berterimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT
2. Seluruh anggota keluarga penulis terutama Bunda, serta adik penulis Anbarul Yasmin yang sudah mendukung, mendengar keluh kesah, dan memberi semangat dari jauh selama mengerjakan Tugas Akhir
3. Bapak Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr.-Ing. Listen Prima, S. T., M. Planning selaku Pembimbing Tugas Akhir dan pembimbing akademik
5. Ibu Sri Lilianti Komariah, S.T., M.PPAr dan Ibu Fuji Amalia, S.T., M.Sc. selaku Dosen Penguji Tugas Akhir
6. Bapak Ar. Dessa Andriyali, S.T., selaku koordinator Tugas Akhir
7. Sahabat sejurusan penulis Vanessa Agatha, Meilisa Wanda Putri, Bella Mentari Yuniar, Putri Nurlindziro dan Anggun Efril Triana yang menemani maupun sama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir masing-masing
8. Teman serumah penulis di perantauan Nazila Hamdi, Yane Aulia Putri, Sayyidah Eva Thia Ningrum, dan Zhilva Laourra Jesthanty yang berbagi keluh kesah selama perkuliahan
9. Seluruh dosen dan teman-teman program studi Arsitektur Universitas Sriwijaya angkatan 2020 yang telah memberi bantuan kepada penulis

10. Pihak lainnya yang turut mendukung dan mendo'akan penulis yang tidak bisa debutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat menerima saran dan kritik agar penulis dapat membuat laporan yang lebih baik kedepannya. Semoga hasil perancangan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Terima kasih atas perhatian dan kesempatan yang diberikan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Indralaya, 18 Juli 2024



Sausan Faiza



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	II
<i>ABSTRACT</i> .....	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
HALAMAN PERSETUJUAN.....	VI
KATA PENGANTAR .....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR .....	XII
DAFTAR TABEL.....	XVI
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. 1 Latar Belakang .....	1
1. 2 Masalah Perancangan.....	5
1. 3 Tujuan dan Sasaran .....	5
1. 4 Ruang Lingkup.....	5
1. 5 Sistematika Pembahasan .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2. 1 Pemahaman Proyek.....	7
2. 1. 1 Definisi .....	7
2. 1. 2 Jenis Kesenian Minangkabau .....	7
2. 1. 3 Standar dan Fasilitas Pusat Kesenian .....	14
2. 1. 4 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	18
2. 2 Tinjauan Fungsional.....	18
2. 2. 1 Fungsi Bangunan .....	19
2. 2. 2 Kelompok Pengguna.....	19
2. 2. 3 Studi Preseden Obyek Sejenis .....	20
2. 3 Tinjauan Konsep Program.....	30
2. 3. 1 Definisi dan Karakteristik Neo-Vernacular .....	30
2. 3. 2 Studi Preseden Konsep Program Sejenis.....	32
2. 4 Tinjauan Lokasi.....	35
2. 4. 1 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	35
2. 4. 2 Alternatif Site .....	36
2. 4. 3 Lokasi terpilih.....	39
BAB III METODE PERANCANGAN.....	43
3. 1 Pencarian Masalah Perancangan .....	43
3. 1. 1 Pengumpulan Data.....	43
3. 1. 2 Perumusan Masalah.....	44
3. 1. 3 Pendekatan Perancangan .....	44
3. 2 Analisis.....	45

3. 2. 1 Fungsional dan Spasial .....	45
3. 2. 2 Konteksual .....	45
3. 2. 3 Selubung .....	45
3. 3 Sintesis dan Perumusan Konsep .....	45
3. 4 Skematik Perancangan .....	46
<b>BAB IV ANALISIS PERANCANGAN .....</b>	<b>47</b>
4. 1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	47
4. 1. 1 Analisis Kegiatan.....	47
4. 1. 2 Analisis Kebutuhan ruang .....	48
4. 1. 3 Analisis Luasan.....	54
4. 1. 4 Analisis Hubungan Antar Ruang.....	69
4. 1. 5 Analisis Spasial.....	71
4. 2 Analisis Kontekstual .....	72
4. 2. 1 Konteks Lingkungan Sekitar .....	73
4. 2. 2 Fitur Fisik Alam.....	76
4. 2. 3 Sirkulasi .....	79
4. 2. 4 Infrastruktur .....	80
4. 2. 5 Manusia dan Budaya .....	82
4. 2. 6 Iklim.....	84
4. 2. 7 Sensory .....	86
4. 2. 8 Sintesis Kontekstual .....	87
4. 3 Analisis Selubung Bangunan .....	88
4. 3. 1 Studi Massa.....	88
4. 3. 2 Analisis Sistem Struktur .....	88
4. 3. 3 Analisis Sistem Utilitas .....	91
4. 3. 4 Analisis Fasad.....	94
<b>BAB V KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>97</b>
5. 1 Konsep Perancangan .....	97
5. 1. 1 Konsep Perancangan Tapak.....	97
5. 1. 2 Konsep Perancangan Arsitektur .....	100
5. 1. 3 Konsep Perancangan Struktur .....	102
5. 1. 4 Konsep Perancangan Utilitas.....	103
<b>BAB VI HASIL PERANCANGAN .....</b>	<b>109</b>
6. 1 Block Plan .....	109
6. 2 Site Plan .....	109
6. 3 Kawasan .....	110
6. 3. 1 Tampak Kawasan .....	110
6. 3. 2 Potongan Kawasan .....	110
6. 4 Denah .....	111
6. 4. 1 Denah Bangunan Utama.....	111
6. 4. 2 Denah Musholla.....	113
6. 5 Tampak Bangunan .....	114
6. 5. 1 Tampak Bangunan Utama .....	114
6. 5. 2 Tampak Musholla.....	114
6. 6 Potongan Bangunan .....	115
6. 6. 1 Potongan Bangunan Utama .....	115
6. 7 Perspektif .....	116

6. 7. 1 Perspektif Eksterior .....	116
6. 7. 2 Perspektif Interior .....	117
6. 8 Detail Arsitektural .....	118
6. 9 Rencana Sistem Struktur .....	120
6. 9. 1 Struktur Bangunan Utama .....	120
6. 9. 2 Struktur Bangunan Musholla.....	121
6. 10 Rencana Utilitas .....	121
6. 10. 1 Utilitas Bangunan Utama.....	121
6. 10. 2 Utilitas Bangunan Musholla .....	124
BAB VII KESIMPULAN DAN SOLUSI DESAIN .....	126
DAFTAR PUSTAKA .....	127
LAMPIRAN .....	130



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Dokumentasi kegiatan terbaru sanggar Sofyani dan lokasi sanggar di Padang .....	2
Gambar 1-2 Pengrajin ukiran Minangkabau di Koto Laweh, Kabupaten Agam....	2
Gambar 1-3 Toko Songket di daerah Pandai Sikek dan Pengrajin Songket .....	3
Gambar 1-4 Kegiatan workshop kain tradisional sulaman .....	3
Gambar 1-5 Keadaan Gedung Kebudayaan Sumbar .....	4
Gambar 2-1 Motif ukiran Minangkabau .....	12
Gambar 2-2 Jenis-jenis teknik sulaman Minangkabau .....	12
Gambar 2-3 Meja Pamedangan .....	13
Gambar 2-4 Songket balapak dan batabua .....	14
Gambar 2-5 Perletakan pintu darurat di area kursi peneonton.....	15
Gambar 2-6 Tinggi tempat duduk menanjak .....	15
Gambar 2-7 Tampak samping dari penampang panggung tradisional.....	16
Gambar 2-8 Denah teater yang terdiri dari panggung, panggung samping, dan gudang .....	16
Gambar 2-9 Layout ruang ganti dan ruang rias .....	16
Gambar 2-10 Layout ruang latihan .....	17
Gambar 2-11 Perletakan karya lukis dan pencahayaan ruang pameran/galeri .....	18
Gambar 2-12 Materplan Taman Ismail Marzuki .....	20
Gambar 2-13 Interior dan Eksterior Graha Bhakti Budaya .....	20
Gambar 2-14 Fasilitas Graha Bhakti Budaya.....	21
Gambar 2-15 Ekterior depan dan belakang Teater Jakarta Ismail Marzuki.....	21
Gambar 2-16 Fasilitas Teater Jakarta.....	22
Gambar 2-17 Layout kursi penonton Teater Jakarta.....	22
Gambar 2-18 Penampakan spider glass pada gedung teater .....	23
Gambar 2- 19 Fasilitas Teater Kecil TIM .....	23
Gambar 2- 20 Layout Teater Kecil TIM .....	24
Gambar 2- 21 Fasilitas gedung Trisno Soemardjo.....	24
Gambar 2- 22 Fasilitas Galeri Cipta I dan II.....	25
Gambar 2- 23 Eksterior dan Interior Galeri Oesman Effendi).....	25
Gambar 2- 24 Teater Halaman pada Taman Ismail Marzuki.....	26
Gambar 2-25 Siteplan Taman Budaya Bali .....	26
Gambar 2- 26 Bangunan Pura Taman Beji dan Bale Pepasoan .....	27
Gambar 2- 27 Gedung Perpustakaan Widya Kusuma.....	27
Gambar 2- 28 Gedung Pameran Mahudara.....	28
Gambar 2- 29 Gedung Kriya Sembrani Occihcrawa .....	28
Gambar 2-30 Wisma Seni pada kompleks Taman Budaya Bali .....	28
Gambar 2-31 Bangunan Wantilan.....	29
Gambar 2-32 Panggung terbuka Ardhaçandra .....	29
Gambar 2-33 Eksterior dan Interior Panggung tertutup Ksirarnawa .....	30
Gambar 2-34 The House of the Five Senses di Belanda.....	32
Gambar 2-35 Denah, tampak dan potongan The House of the Five Senses .....	32

Gambar 2-36 Konstruksi Atap The House of the Five Senses dan pemeliharannya .....	33
Gambar 2-37 Site Plan .....	33
Gambar 2-38 Fasad Masjid Raya Sumatera Barat .....	34
Gambar 2-39 Tampak <i>secondary skin</i> Masjid Raya Sumbar dari luar dan dalam bangunan .....	35
Gambar 2-40 Alternatif Site .....	36
Gambar 2-41 Lokasi Alternatif 1 .....	36
Gambar 2-42 Lokasi Alternatif 2 .....	37
Gambar 2-43 Lokasi Alternatif 3 .....	38
Gambar 2-44 Lokasi tapak terpilih .....	39
Gambar 2-45 Batas site sebelah Utara .....	40
Gambar 2-46 Batas site sebelah Barat .....	40
Gambar 2-47 Batas site sebelah Selatan .....	40
Gambar 2-48 Batas site sebelah Selatan .....	40
Gambar 2-49 Peta pola rencana tata ruang kota padang .....	41
Gambar 2- 50 Peta lokasi site dan bangunan penting di sekitar .....	42
Gambar 3-1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur.....	46
Gambar 4-1 Pengelompokan Fungsi.....	47
Gambar 4-2 Matriks Kelompok Pelatihan .....	69
Gambar 4-3 Matriks Kelompok Pertunjukan.....	69
Gambar 4-4 Matriks Kelompok Galeri dan Ruang Seminar.....	70
Gambar 4-5 Matriks Kelompok Entrance dan Penerima .....	70
Gambar 4-6 Matriks Kelompok Kantor Pengelola .....	70
Gambar 4-7 Matriks Kelompok Komersil .....	70
Gambar 4-8 Matriks Kelompok Amenitas .....	70
Gambar 4-9 Matriks Kelompok Servis dan Utilitas.....	71
Gambar 4-10 Matriks Kelompok Parkir .....	71
Gambar 4-11 Matriks Makro Hubungan Ruang .....	71
Gambar 4-12 Analisis Spasial Makro .....	72
Gambar 4-13 Batas-batas site terpilih .....	72
Gambar 4-14 Bangunan penting di sekitar site .....	74
Gambar 4-15 Peta Gistaru Site.....	75
Gambar 4-16 Respon terhadap lingkungan sekitar .....	76
Gambar 4-17 Peta Kontur Kota Padang.....	76
Gambar 4-18 Selokan pada arah pedestrian dan pembatasnya .....	77
Gambar 4-19 Vegetasi pada site .....	77
Gambar 4-20 Analisis Fitur Fisik Alam.....	78
Gambar 4-21 Respon Fitur Fisik Alam.....	78
Gambar 4-22 Analisis Sirkulasi .....	79
Gambar 4-23 Respon Analisis Sirkulasi .....	80
Gambar 4-24 Peta Rencana Struktur Ruang Kota Padang.....	80
Gambar 4-25 Analisis Infrastruktur .....	81
Gambar 4-26 Respon Infrastruktur .....	82
Gambar 4-27 Rel Kereta Api di sebelah timur site .....	82

Gambar 4-28 Kegiatan komersil disekitar site.....	82
Gambar 4-29 Aktivitas sekolah di sekitar site .....	83
Gambar 4-30 Respon Manusia dan Budaya.....	84
Gambar 4-31 Analisis Iklim.....	85
Gambar 4-32 Respon Analisis Iklim.....	86
Gambar 4-33 Analisis Sensory.....	86
Gambar 4-34 Respon Analisis Sensory .....	87
Gambar 4-35 Sintesis Kontekstual.....	87
Gambar 4-36 Studi Massa.....	88
Gambar 4-37 Pondasi bore pile.....	89
Gambar 4-38 Kolom dan balok beton bertulang.....	89
Gambar 4-39 Struktur rangka baja pada atap bagonjong Masjid Raya Sumbar ...	90
Gambar 4-40 Struktur bentang lebar membran.....	90
Gambar 4-41 Box panel di Jl. Khatib Sulaiman .....	91
Gambar 4-42 Jenis lampu untuk interior dan eksterior.....	92
Gambar 4-43 Jenis AC Central dan AC VRV .....	92
Gambar 4-44 Alat proteksi kebakaran .....	93
Gambar 4-45 Tangga dan Lift Barang .....	94
Gambar 4-46 Contoh adaptasi bentuk atap bagonjong dan bahan penutup atap ..	94
Gambar 4-47 Referensi penutup membran .....	95
Gambar 4-48 Kaca tempered pada bangunan .....	95
Gambar 4- 49 Contoh penerapan secondary skin berongga.....	96
Gambar 5-1 Konsep Zonasi dan Tata Massa.....	97
Gambar 5-2 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian .....	98
Gambar 5-3 Konsep Tata Hijau .....	99
Gambar 5-4 Konsep Tapak .....	99
Gambar 5-5 Pembentukan gubahan massa .....	100
Gambar 5-6 Konsep Fasad.....	101
Gambar 5-7 Konsep Layout Ruang.....	102
Gambar 5-8 Konsep Struktur .....	103
Gambar 5-9 Utilitas Air Bersih .....	103
Gambar 5-10 Utilitas Air Kotor .....	104
Gambar 5-11 Utilitas Elektrikal serta Suasana Ruang Genset dan Ruang Panel	105
Gambar 5-12 Utilitas Proteksi Kebakaran .....	106
Gambar 5-13 Jenis AC yang dipakai serta dan perletakan ruang AHU dan Chiller	107
.....	107
Gambar 5-14 Bahan untuk meredam suara pada ruang pertunjukan .....	108
Gambar 5-15 Utilitas Transportasi.....	108
Gambar 6-1 Block Plan.....	109
Gambar 6-2 Site Plan .....	110
Gambar 6-3 Tampak Kawasan.....	110
Gambar 6-4 Potongan Kawasan.....	111
Gambar 6-5 Denah Lantai 1 Bangunan Utama .....	111
Gambar 6-6 Denah Lantai 2 Bangunan Utama .....	112
Gambar 6-7 Denah Lantai 3 Bangunan Utama .....	112



Gambar 6-8 Denah Lantai Mezanine Bangunan Utama .....	113
Gambar 6-9 Denah Musholla .....	113
Gambar 6-10 Tampak Bangunan Utama.....	114
Gambar 6-11 Tampak Bangunan Musholla .....	114
Gambar 6-12 Potongan Bangunan Utama.....	115
Gambar 6-13 Eksterior Kawasan (Landmark) .....	116
Gambar 6-14 Entrance Kawasan.....	116
Gambar 6-15 Amphiteater dan kanopi menuju amphiteater .....	116
Gambar 6-16 Drop Off dan Entrance Parkir Pengunjung .....	117
Gambar 6-17 Eksterior Fasad .....	117
Gambar 6-18 Interior Ruang Pertunjukan.....	117
Gambar 6-19 Interior Ruang Kelas Tari .....	118
Gambar 6-20 Interior Galeri.....	118
Gambar 6-21 Detail Fasad 1 .....	118
Gambar 6-22 Detail Fasad 2 .....	119
Gambar 6-23 Detail Talang Air .....	119
Gambar 6-24 Detail Utilitas Akustik .....	119
Gambar 6-25 Detail Atap Membran .....	120
Gambar 6-26 Isometri Struktur Bangunan Utama .....	120
Gambar 6-27 Isometri Struktur Bangunan Musholla.....	121
Gambar 6-28 Utilitas Air Bersih Bangunan Utama .....	121
Gambar 6-29 Utilitas Air Kotor dan Bekas Bangunan Utama.....	122
Gambar 6-30 Utilitas Air Hujan Bangunan Utama.....	122
Gambar 6-31 Utilitas Proteksi Kebakaran Bangunan Utama .....	123
Gambar 6-32 Utilitas Elektrikal Bangunan Utama .....	123
Gambar 6-33 Utilitas Air Bersih Bangunan Utama .....	124
Gambar 6-34 Utilitas Penghawaan Bangunan Utama.....	124
Gambar 6-35 Utilitas Air Bersih, Air Kotor, dan Air Hujan Bangunan Musholla .....	125
Gambar 6-36 Utilitas Elektrikal, Proteksi Kebakaran, dan Penghawaan Bangunan Musholla.....	125

## DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 Jenis Seni Pertunjukan Minangkabau .....	7
Tabel 2-2 Penerapan konsep Neo-Vernacular pada desain bangunan .....	31
Tabel 2-3 Penilaian alternatif site .....	39
Tabel 4-1 Analisis Kegiatan.....	47
Tabel 4-2 Analisis Kebutuhan Ruang Fungsi Utama.....	48
Tabel 4-3 Analisis Luasan Ruang Fungsi Utama.....	54
Tabel 4-4 Analisis Luasan Ruang Fungsi Penunjang .....	60
Tabel 4-5 Analisis Luasan Ruang Fungsi Pelengkap.....	63
Tabel 4-6 Layout Ruangan.....	65
Tabel 4-7 Analisis Luasan Parkir .....	68
Tabel 4-8 Analisis Luasan Total .....	69
Tabel 4-9 Data curah hujan kota padang.....	84
Tabel 4-10 Data suhu udara Kota Padang.....	85

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Minangkabau merupakan suku asli dari provinsi Sumatera Barat yang kaya akan ragam kesenian tradisional berupa seni pertunjukan ataupun seni visual. Seni pertunjukan yang terkenal di Minangkabau seperti seni tari, seni musik, dan teater rakyat/randai. Adapun seni visual yang masih ada hingga saat ini seperti sulaman, seni ukir, dan songket. Namun saat ini, seiring semakin kuatnya pengaruh globalisasi dan budaya asing, seni Minangkabau kini menghadapi tantangan dalam pemertahanan eksistensinya di kalangan masyarakat.

Dikutip dari (Putri dkk., 2021), masyarakat dan pemerintah telah mengambil beberapa langkah penting untuk melestarikan kesenian Minangkabau. Langkah-langkah tersebut antara lain kegiatan ekstrakurikuler kesenian tradisional di sekolah, pembekalan UKM di perguruan tinggi, kegiatan pelatihan kesenian di komunitas sanggar, serta penyelenggaraan pertunjukan dan pertunjukan kesenian. Salah satu upaya terkini untuk melestarikan karya seni ini adalah dengan diadakannya Festival Kesenian Multietnis Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh BNPB Sumbar. Namun, festival ini hanya akan digelar di Gedung Sapta Marga Padang yang berfungsi sebagai *convention hall* dan bukan gedung khusus pertunjukan seni.

Saat ini, sudah terdapat banyak sanggar yang tersebar di berbagai daerah di Sumatera Barat untuk melatih seni pertunjukan Minangkabau. Berdasarkan website Portal Kota Padang terdapat 62 sanggar seni minang yang tersebar di kota padang dan memiliki jenis pelatihan seni pertunjukan berbeda (tari, musik, dan randai). Namun, kebanyakan sanggar ini hanya merupakan sanggar skala kecil yang dikelola oleh perorangan dan tidak memiliki gedung khusus untuk pelatihan. Contohnya Sanggar Sofyani yang telah tampil di kancah internasional, namun tempat latihannya hanya berupa rumah pendiri sanggar.





**Gambar 1-1** Dokumentasi kegiatan terbaru sanggar Sofyani dan lokasi sanggar di Padang  
(Sumber : <https://www.syofyani.com/id>, 2023)

Selain itu, seni visual Minangkabau juga kurang berkembang seperti seni ukiran. Masyarakat Sumatera Barat saat ini sudah banyak membangun rumah modern dengan bahan beton dibandingkan kayu. Ukiran dengan motif tradisional ini saat ini hanya dipakai pada bangunan pemerintahan, komersil ataupun bangunan pendidikan (selain rumah tinggal). Tidak adanya patokan dalam membuat ukiran dan dokumentasi sehingga ilmu tentang ukiran tradisional minang susah didapat. Pemasaran pun menjadi terkendala sehingga pengukir mulai beralih ke pekerjaan lain yang berdampak pada berkurangnya jumlah pengrajin ukiran.



**Gambar 1-2** Pengrajin ukiran Minangkabau di Koto Laweh, Kabupaten Agam  
(Sumber : <https://www.tvrisumbar.co.id/>, 2023)

Hal yang sama terjadi pada keberadaan songket yang sudah jarang ditemui. Harganya yang mahal, pembuatan yang rumit, dan lama, serta kurangnya SDM penerus dalam membuat songket merupakan faktor penyebabnya. Kain songket dan sulaman juga hanya dipakai pada acara adat atau kegiatan tertentu. Beberapa tempat yang menjadi pusat kerajinan kain tenun songket diantaranya Pandai Sikek (Kabupaten Tanah Datar), Lareh Sago Halaban (Kabupaten 50 Kota), Silungkang (Kota Sawahlunto), dan Sumpur Kudus (Kota Sijunjung). Namun daerah terunggul sebagai pusat kerajinan songket adalah daerah Pandai Sikek yang dibuktikan dengan adanya 13 toko songket dan 426 warga yang berprofesi sebagai pengrajin songket (Amelia, 2023).



**Gambar 1-3** Toko Songket di daerah Pandai Sikek dan Pengrajin Songket  
(Sumber : <https://disperindag.sumbarprov.go.id/>, 2021)

Begitupun seni Sulaman, para pengrajinnya kini beralih menjadi pembordir dikarenakan lebih mudah dan cepat membuat kain bermotif menggunakan mesin. Kain sulaman juga kalah saing dari segi harga karena asuknya berbagai komoditas tekstil dari luar negeri seperti Cina, Thailand dan negara lainnya yang menawarkan harga lebih murah. Industri kerajinan seni sulaman Minangkabau tersebar di berbagai daerah di Sumatera Barat seperti Koto Gadang (Kabupaten Agam), Tanjung Sunayang (Kabupaten Tanah Datar), Naras (Kota Pariaman), dan Lubuk Begalung (Kota Padang). Sulaman perlu dilestarikan agar motifnya dapat menjadi aset masyarakat minang dan tidak digantikan dengan motif modern lain. Salah satu langkah yang sudah dilakukan untuk melestarikannya adalah dengan mengadakan kegiatan Workshop Kriya dan Wastra Kain Tradisional Sumatera Barat di kecamatan Canduang dan masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan pemerintah.



**Gambar 1-4** Kegiatan workshop kain tradisional sulaman  
(Sumber : Youtube BPK Sumbar, 2021)

Ibukota provinsi Sumatera Barat, Kota Padang merupakan pusat pariwisata yang memiliki kepadatan penduduk tinggi. Pada tahun 2022, BPS Kota Padang

mencatat ada 2.832.140 wisatawan domestik yang berkunjung ke Kota Padang. Jumlahnya meningkat dibanding tahun 2021 yang hanya 1.000.734 orang. Hal ini disebabkan karena masih diterapkannya PPKM oleh pemerintah sebagai langkah pencegahan penularan wabah Covid-19 saat itu.

Kota Padang telah mempunyai tempat acara kesenian yaitu Gedung Kebudayaan Sumatera Barat yang terletak di Jalan Diponegoro No. 31, belakang Tangsi, Padang Barat. Namun, gedung ini belum memiliki fasilitas yang memadai. Karena pembangunannya yang belum selesai, bentuk bangunan yang kurang menarik, serta fasilitas berupa ruang latihan tari yang kurang memadai, sehingga membuat masyarakat sulit mengenali bangunan ini sebagai tempat kesenian. Oleh karena itu diperlukan tempat khusus dengan fasilitas berstandar nasional untuk menampung seniman-seniman dan masyarakat yang ingin mempelajari seni Minangkabau agar terwadahi dengan baik.



**Gambar 1-5** Keadaan Gedung Kebudayaan Sumbar  
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023)

Fasilitas utama yang akan dibangun di gedung ini antara lain ruang pertunjukan (auditorium), ruang kelas pelatihan seni bagi komunitas seniman, dan ruang pameran atau galeri yang menampilkan kesenian visual. Fitur pendukungnya antara lain ruang seminar, restoran, toko (kain, buku, souvenir), taman, ruang komunal, dan tempat parkir. Ruang pertunjukan harus menggunakan *sound system* yang baik dan kapasitas yang cukup untuk menampung penonton yang ada.

Bangunan ini dirancang dengan pendekatan Neo-Vernakular. Pendekatan ini diwujudkan melalui penggunaan material dan bentuk modern yang dipadukan dengan nilai-nilai budaya Minangkabau untuk mencerminkan fungsi bangunan sebagai pusat kesenian Minangkabau. Hal ini diharapkan akan meningkatkan daya tarik gedung Pusat Kesenian Minangkabau di mata masyarakat dan kalangan seni.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Adapun permasalahan perancangan yang didapat dari latar belakang yang telah dijelaskan yaitu :

1. Bagaimana merancang pusat kesenian Minangkabau yang menghubungkan berbagai fungsi kegiatan yang kompleks, baik kegiatan utama maupun pendukung sehingga bangunan dapat digunakan secara rutin
2. Bagaimana menerapkan pendekatan neo-vernakular pada pusat kesenian Minangkabau sehingga dapat menjadi icon kota dan menarik pengunjung dari berbagai kalangan

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Perencanaan dan perancangan gedung Pusat Kesenian Minangkabau di Kota Padang bertujuan untuk menciptakan wadah bagi komunitas seni Minangkabau untuk melakukan kegiatan pelatihan seni, pertunjukan, dan penyelenggaraan pementasan seni untuk mendalami kesenian tradisional Minangkabau.

Perencanaan dan Perancangan Gedung Pusat Kesenian Minangkabau di Kota Padang ini memiliki sasaran untuk memikat minat pengunjung dari segala kalangan dalam mendukung pelestarian seni tradisional Minangkabau melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan di gedung ini. Upaya untuk menerapkan konsep Neo-Vernakular dapat diwujudkan pada fasad bangunan, sehingga gedung ini dapat menjadi landmark penting Kota Padang dengan identitas yang unik dan khas.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Penulisan Perancangan Gedung Pusat Kesenian memuat ruang lingkup untuk memfasilitasi dan mempertahankan minat masyarakat terhadap kesenian tradisional Minangkabau. Gedung ini menyediakan fasilitas dan ruang yang memadai, seperti ruang pertunjukan, ruang latihan, galeri, dan ruang pendukung lainnya, sehingga dapat berfungsi sebagai tempat latihan yang mirip dengan sanggar. Selain itu, gedung ini juga diharapkan dapat digunakan untuk berbagai kegiatan seni seperti pelombaan, pertunjukan, dan pameran seni.

Bangunan Pusat Kesenian Minangkabau ini akan dibangun di kota Padang yang terletak ditengah kota. Pemilihan lokasi site ini bertujuan agar *icon* ini dapat mudah dijangkau sehingga dapat menarik pengunjung dari berbagai kalangan untuk mendalami kesenian Minangkabau. Konsep Neo-Vernakular dipilih agar identitas budaya dan seni Minangkabau dapat ditonjolkan dalam merancang bangunan ini.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang akan dipakai dalam penulisan laporan Perencanaan dan Perancangan Pusat Kesenian Minangkabau di Kota Padang adalah sebagai berikut

- **BAB I PENDAHULUAN**  
Bab pertama memuat latar belakang, masalah perancangan/ rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, serta sistematika pembahasan
- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**  
Bab kedua memuat pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis berupa studi preseden.
- **BAB III METODE PERANCANGAN**  
Bab ketiga berisi kerangka pemikiran perancangan, metode pengumpulan data, proses analisis data, sintesa dan ringkasan perumusan konsep, serta kerangka berpikir perancangan dalam bentuk diagram.
- **BAB IV ANALISIS PERANCANGAN**  
Bab keempat memuat analisis fungsional, analisis spasial/ruang, analisis kontekstual/tapak, serta analisis geometri dan selubung.
- **BAB V KONSEP PERANCANGAN**  
Bab kelima memuat konsep perancangan dalam membangun gedung mulai dari perancangan tapak, konsep arsitektur, perencanaan struktur, hingga perencanaan utilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- [Adnan, N. \(2013\). Tari Galombang di Minangkabau Menuju Industri Pariwisata. \*Journal of Urban Society's Arts\*. 13\(2\), 110-118.](#)
- [Adnan, N. \(2018\). Tiga Gaya Tari Rantak Kudo Berpotensi sebagai Sajian Pariwisata di Kawasan Mandeh dan Sekitarnya. \*Journal of Urban Society's Arts\*, 4\(2\), 89–102. <https://doi.org/10.24821/jousa.v4i2.2162>](#)
- [Aulia, dkk. \(2015\). Tari Pasambahan Karya Syofyani : Studi Kasus Gaya Gerak Tari. \*E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang\*, 4 \(1\), 69-78.](#)
- [Handoyo, A. D., & Nur Hadiansyah, M. \(2018\). Pengaruh Desain Interior Kelas Tokong Nanas terhadap Kenyamanan Visual Mahasiswa. \*Jurnal IDEALOG : Jurnal Desain Interior & Desain Produk\*, 2 \(1\), 93-106.](#)
- [Islahuddin, Y., dkk. \(2022\). Kajian Ornamen Secondary Skin Masjid Raya Sumatra Barat. \*Seminar Nasional Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh\*, 122-134.](#)
- [Lodra, N. \(2015\). Pengembangan Kesenian Tari Tradisional Sumatra Barat dalam Perspektif Hak Kekayaan Intelektual \(HKI\). \*Jurnal Budaya Nusantara\*, 2\(1\), 13-21.](#)
- [Lubis, A. R., dkk. \(2018\). Konsep High – Tech Pada Gedung Teater Di Jakarta Objek Studi: Teater Jakarta, Taman Ismail Marzuki. \*Seminar Nasional Cendekiawan\*, 123-128.](#)
- [Mawuntu, A., dkk. \(2019\). Art Center di Kota Tomohon : Arsitektur Semiotik. \*E-Journal Unstrat\*, 8\(2\), 895-903.](#)
- [Minawati, R., dkk. \(2019\). Kajian Organologi Pembuatan Alat Musik Saluang Darek Berbasis Teknologi Tradisional. 29\(2\), 116-130.](#)
- [Neufert, E. \(2002\). \*Data Arsitek Jilid 2\*. Jakarta : Erlangga.](#)
- [Nofrial, dkk. \(2021\). Ukiran Ornamen Tradisional Minangkabau untuk Dekorasi Pelaminan. \*CORAK Jurnal Seni Kriya\*, 10 \(2\), 153-168.](#)
- [Padila, M., & Marzam. \(2021\). Bentuk Penyajian Gandang Sarunai pada Upacara Adat Turun Bako di Koto Panjang Surantih Pesisir Selatan. \*Jurnal Sendratasik\*, 10\(4\), 104-115. <https://doi.org/10.24036/js.v10i4.113986>](#)

- Putri, E. A., dkk. (2021). Gedung Kesenian di Kota Padang dengan Pendekatan Green Architecture. Jurnal Poster Pirata Syandana, 2(2), 152.
- Rahman, A. (2017). Simbol- Simbol Minangkabau dalam Karya Seni Lukis. Jurnal Pendidikan Seni Rupa UNP.
- Rosa, S. (2019). Rabab Pasisia Selatan di Minangkabau di Ambang Kepunahannya. 8(1), 73.
- Rustiyanti, S., dkk. (2013). Estetika Tari Minang dalam Kesenian Randai Analisis Tekstual-Kontekstual. Jurnal Seni & Budaya Panggung, 23(1), 42-56.
- Saidi, A. W., dkk (2019). Penerapan Tema Neo Vernakular pada Wajah Bangunan Gedung Utama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali. Jurnal Fakultas Teknik UNR : Gradien, 11(2), 136-145.
- Sari, Y. K. (2021). Karakteristik Motif Sulaman Selendang Koto Gadang Sumatera Barat. Gorga : Jurnal Seni Rupa, 10(2), 396-406.
- Satwiko, F., dkk. (2023). Mosque Typology in Indonesia Based on Vernacular Architecture. Sinektika: Jurnal Arsitektur, 20(1), 48–55. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v20i1.19540>
- Septiana, F. (2022). Pelestarian Budaya Tradisi Indang di Korong Kuliek, Kecamatan Batang Anai, Padang Pariaman-Sumatera Barat. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia, 4(3), 133-137. <https://doi.org/10.36722/jpm.v4i3.1207>
- Sukada, BA. (1988). Analisis Komposisi Formal Arsitektur Post-Modern. Seminar FTUI Depok
- Syafrayuda, D. R. (2015). Eksistensi Tari Payung sebagai Tari Melayu Minangkabau Di Sumatera Barat. Jurnal Ekspresi Seni, 17(2), 180-203.
- Syahrial, S. (2013). Guna dan Fungsi Tari Piring Padang Magek Sumatera Barat. Greget, 12(2), 129-142. <https://doi.org/10.33153/grt.v12i2.495>
- Syeilendra, S. (2012). Instrumen Musik Talempong Minangkabau dalam Kajian Organologis. Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni, 10(1). <https://doi.org/10.24036/komposisi.v10i1.56>
- Yandri, Y. (2014). Tenun Songket Pandai Sikek dalam Budaya Masyarakat Minangkabau. Jurnal Seni Rupa ISI Padang Panjang : Humanus, 13(1), 28-34. <https://doi.org/10.24036/jh.v13i1.4094>



**Daftar Pustaka dari Situs Internet (web site):**

Badan Pusat Statistik Kota Padang, data diperoleh melalui situs internet : <https://padangkota.bps.go.id/indicator/16/131/1/jumlah-wisatawan-mancanegara-dan-domestik-.html>. Diunduh pada 9 September 2023.

Ciputra Artpreneur by Benoy, data diperoleh melalui situs internet : [https://www.archdaily.com/621865/ciputra-artpreneur-benoy?ad\\_medium=gallery](https://www.archdaily.com/621865/ciputra-artpreneur-benoy?ad_medium=gallery). Diunduh pada 18 September 2023.

Huis van de Vijf Zintuigen (The House of the Five Senses), data diperoleh melalui situs internet : [https://www.eftepedia.nl/lemma/Huis\\_van\\_de\\_Vijf\\_Zintuigen](https://www.eftepedia.nl/lemma/Huis_van_de_Vijf_Zintuigen). Diunduh pada 18 September 2023.

Masjid Raya Sumatera Barat, data diperoleh melalui situs internet : <https://urbane.co.id/project/masjid-raya-sumatera-barat/>. Diunduh pada 18 September 2023.

Theater Jakarta Taman Ismail Marzuki, data diperoleh melalui situs internet : <https://indonesiavirtualtour.com/wisata-virtual/theater-jakarta>. Diunduh pada 18 September 2023.